

# Marya Ningsih Zebua

*by* 1 1

---

**Submission date:** 10-Jul-2023 01:44AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2128953803

**File name:** SKRIPSI\_MARYA\_NINGSIH\_ZEBUA.docx (249.45K)

**Word count:** 10283

**Character count:** 65573

**3**  
**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL  
“SEPTEMBER WISH” KARYA ARINY NH**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MARYA NINGSIH ZEBUA**

**NIM 192124046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NIAS  
2023**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sastra adalah suatu karya yang diciptakan melalui hasil pemikiran, ide dan imajinatif seseorang, yang menceritakan tentang kehidupan atau dunia tersendiri. Sastra diciptakan oleh pengarang dengan memanipulasi kenyataan sehingga adanya keterpaduan antara kenyataan dengan hasil imajinasi pengarang. Di dalam sastra banyak mengandung nilai-nilai keindahan yang dapat membuat pembaca terbawa emosi atau terharu dengan kata-kata yang digunakan. Setiani dan Arifin (Cut et al., 2022:2) karya sastra merupakan tempat untuk seseorang penulis yang menuangkan gambaran mengenai perjalanan kehidupan seseorang atau masyarakat yang didalamnya terdapat kreasi dan imajinasi serta dukungan pengalaman kehidupan yang dituangkan didalam sebuah karya sastra. Risdi, 2019:32 sastra merupakan bentuk kreatif dan produktif untuk menghasilkan sebuah teks yang memiliki nilai rasa estetis serta menggambarkan hubungan realitas sosial kemasyarakatan.

<sup>10</sup> Lahirnya sebuah karya sastra merupakan reaksi dari keadaan yang terjadi di lingkungan tempat karya sastra itu tercipta yang dihasilkan oleh seorang pengarang. Dalam menganalisis karya sastra, pengarang harus mengetahui latar manusia yang digambarkan dalam karya sastra tersebut karena karya sastra merupakan gambaran kehidupan masyarakat serta jiwa tokoh yang hidup di suatu masa, tempat, dan bersifat fiksi.

Melalui karya sastra kita dapat mengetahui keadaan, cuplikan-cuplikan kehidupan masyarakat, seperti dialami, dicermati, ditangkap, dan direka oleh pengarang. Sastra dan masyarakat erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan pada manusia serta lingkungannya. Kemudian, dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang tinggal menuangkan masalah-masalah disekitarnya menjadi sebuah karya sastra.

Salah satu karya sastra yang dapat dikaji dalam pembelajaran sastra yaitu, novel. Novel dapat dikaji dari beberapa aspek, misal penokohan, isi, cerita, latar, alur dan makna dan lain sebagainya. Novel adalah bentuk karya sastra yang paling terkenal bagi para pembaca. Ahyar 2019:151-152 Novel mempunyai dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik yang mana keduanya saling berkaitan dan saling berpengaruh dalam sebuah karya sastra. Novel biasanya memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmat atau pembaca. Nilai-nilai yang terkandung tersebut membuat pembaca atau penikmat novel menjadi peka dan merasakan masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku yang baik.

Cerita dalam novel menjadi cerminan kehidupan sehingga memiliki nilai-nilai yang menjadi pelajaran hidup bagi pembacanya. Salah satu nilai yang terdapat dalam novel adalah nilai sosial. Nilai sosial adalah kesadaran yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap objek. Nilai sosial ialah nilai yang melekat pada sebuah objek, karena adanya emosi atau perasaan seseorang terhadap objek tersebut dan dilakukan secara sadar. Emosi terhadap objek tersebut menimbulkan persepsi yang bersifat relatif, artinya akan berbeda maknanya antara satu dengan lainnya.

Soekanto (Marius 2006:127) perubahan nilai sosial dapat terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Di Indonesia masalah nilai-nilai sosial sering kita temukan diberbagai tempat misalnya, dilingkungan masyarakat, lingkungan akademik, ataupun dimana saat ini kita berada. Faktor tersebut dapat terjadi karena adanya tingkat sosial yang mulai menurun yang dapat disebabkan oleh adanya perkembangan zaman, sehingga manusia tidak terlalu memandang nilai sosial sangat dibutuhkan ditengah-tengah masyarakat.

Risdi 2019:57 nilai sosial adalah nilai yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan oleh masyarakat, dan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis.

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Nilai merupakan sesuatu yang berguna bagimanusia baik jasmani maupun rohani. Pada hakikatnya, nilai yang tertinggi

selalu berujung pada nilai yang terdalam dan terabstrak bagi manusia, yaitu menyangkut tentang hal-hal yang bersifat hakiki.

Berhubungan dengan nilai sosial pada novel yang akan di teliti, peneliti akan menjelaskan apa saja nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel serta akan mendeskripsikan nilai-nilai sosial pada novel “september wish” karya Ariny NH. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dalam novel analisis nilai sosial dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere-Liye, nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu sangat disukai, diinginkan, dikerjar, dihargai dan data membuat orang mengahayatnya menjadi martabat. Makna dan nilai sosial yang terdapat dalam novel selamat tinggal karya Tere-Liye yang dapat dilihat dari dialog antara tokoh dalam novel meliputi nilai sosial rasa tolong menolong, peduli, kekeluargaan, bersahabat, dan saling menghargai. Serta makna dari nilai tersebut yang digambarkan melalui perkataan ataupun perbuatan tokoh dalam novel.

Novel “September Wish” karya Ariny NH merupakan novel yang sangat menarik. Novel ini bercerita seorang anak perempuan yang bernama Sephia atau September wish yang mempunyai keinginan besar ingin mempunyai laki-laki yang lahir di bulan September dan jadian di bulan yang sama dengan tanggal lahirnya. Terlahir dengan nama September Ceria membuat gadis berwajah oriental terbebani. Dalam novel ini mengajarkan kita bagaimana mengejar harapan dan impian untuk mendapatkan sesuatu yang kita inginkan dan bagaimana kita mendapatkan kebahagiaan dengan sederhana tanpa harus memanipulasi keadaan kita.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif berupa dengan judul **“Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Novel September Wish Karya Ariny NH”**.

Sinopsis novel September Wish karya Ariny NH ini menceritakan tentang tentang sebuah keinginan yang sangat dia inginkan. Terlahir dengan nama September Ceria membuat gadis berwajah oriental terbebani. Baginya nama itu sungguh aneh, terlebih seperti judul lagu mulik Vina Panduwinata. Dia lebih suka

dipanggil Sephia, agar sama seperti judul lagu band davoridnya, Sheila on 7. Dilihat dari namanya saja sudah dipastikan lahir bulan September. Sejak smp dia memiliki dua keinginan besar yakni ingin punya cowo lahir di bulan September juga dan jadian di bulan yang sama dengan tanggal lahirnya. Menginjak kelas XI SMA keinginan Sephia terkabul. Ada anak baru dikelasnya, wajah anak baru itu super tampan, badannya tegap, sixpack dan tinggi, kulitnya kecoklatan di ibaratkan seorang artis dia mirip Ammar Zoni, aktor pendatang baru pemain sinetron 7 manusia harimau. Nama anak itu Septian Hadi Cahya. Sephia bertekad mendapatkan cinta sejatinya.

Mendapatkan cinta sejati Septian tidak semudah balikkan telapak tangan. Jangankan mendapatkan cinta Septian, ngobrol sama dia saja susah banget. Pasalnya Septian itu penuh misterius dan ketus dengan semua orang. Bukan Sephia namanya kalau menyerah gitu saja. Dia berusaha keras mencari tahu identitas Septian yang detail dengan cara memanfaatkan Taufan, cowok yang dari kelas X naksir Sephia.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Menganalisis novel “September Wish” karya Ariny NH, peneliti membatasi masalah yang diungkap dikarenakan keterbatasan biaya, waktu, dan buku referensi yang ada. Ada pun fokus penelitian ini adalah nilai-nilai sosial dalam novel “September Wish” karya Ariny NH.

## **1.3 Rumusan Masalah**

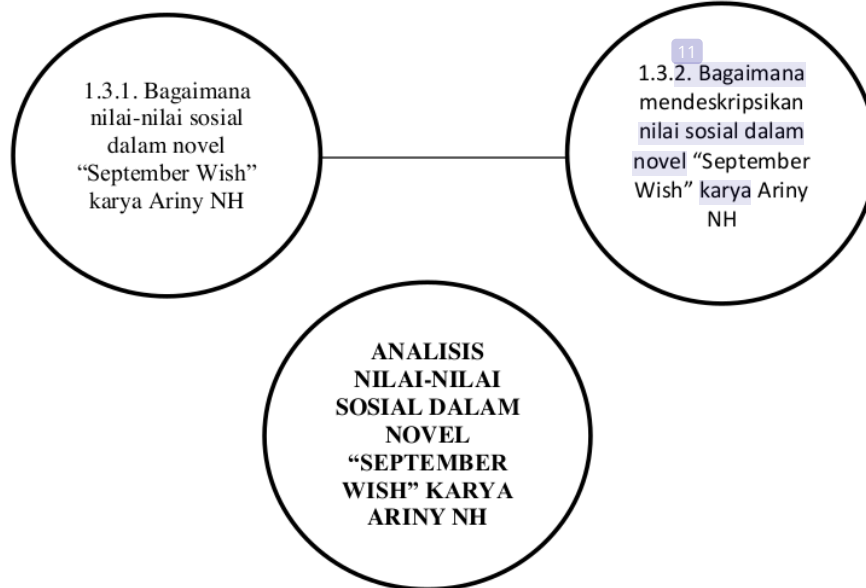
Sesuai dengan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah menjadi beberapa, diantaranya:

1.3.1 Bagaimana nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel “September Wish” karya Ariny NH ?

1.3.2 Bagaimana mendeskripsikan nilai sosial yang terkandung dalam novel “September Wish” karya Ariny NH ?

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka sistem penggambaran sebagai berikut:

### Fokus Penelitian



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel "September Wish" karya Ariny NH.
- 1.4.2 Untuk mendeskripsikan nilai yang terkandung dalam novel "September Wish" karya Ariny NH.

#### **1.5 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan memiliki beberapa kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

##### 1.5.1 Manfaat Teoritis.

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis sebuah novel. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi-kontribusi dalam penelitian selanjutnya,

##### 1.5.1 Manfaat Praktis.

1. Bagi pembaca penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat mempermudah peneliti yang ingin mengambil novel *September Wish* sebagai bahan kajian untuk memperkaya wawasan sastra dan menambah khasanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Konsep Dasar Novel**

##### **2.1.1. Pengertian Novel**

Secara umum novel dapat didefinisikan sebuah karangan yang memaparkan ide, gagasan, atau khayalan dari penulisnya. Ide atau gagasan tersebut bersifat imajinatif dari pengalaman langsung yang dimiliki oleh pengarang.

Kosasih (Wulandari, 2020:2), mengatakan bahwa kata novel berasal dari Italia yaitu *novella* yang berarti “Sebuah barang baru yang kecil, dan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa”. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh dalam problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Kosasih (Sauri, 2020:72) mengatakan: “Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh”.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan suatu cerita panjang dengan berbagai karakter yang mengisahkan kehidupan manusia, mulai dari konflik-konflik dan permasalahan secara rinci, detail, dan kompleks dengan suatu proses berpikir yang terstruktur dan merupakan karya sastra yang menceritakan suatu kejadian yang bersifat imajinatif, melukiskan para tokoh, gerak, serta adegan kehidupan nyata. Cerita fiksi tidak hanya terjadi sebagai khayalan semata, tetapi sebuah imajinasi yang dihasilkan oleh pengarang realitas atau fenomena yang dilihat dan dirasakan.

##### **2.1.2. Ciri-Ciri Novel**

Ada beberapa ciri-ciri novel yang bisa membedakannya dari karya sastra lainnya. Ahyar, 2019:149, mengatakan ciri-ciri novel yaitu sebagai berikut:

- 1) Novel memiliki jumlah kata lebih dari 35.000 kata.
- 2) Novel terdiri dari setidaknya 100 halaman
- 3) Durasi untuk membaca novel setidaknya 2 jam atau 120 menit.
- 4) Ceritanya lebih dari satu impresi, efek, dan emosi.
- 5) Alur cerita dalam novel cukup kompleks
- 6) Seleksi cerita dalam novel cukup luas
- 7) Cerita dalam novel lebih panjang, akan tetapi banyak kalimat yang di ulang-ulang

Yustina (Bu'ulolo, 2022:52), menyebutkan adapun beberapa ciri-ciri novel sebagai berikut: jumlah kata lebih dari 35.000 kata, jumlah waktu rata-rata yang diperlukan, waktu minimal 2 jam atau 120 menit, jumlah halaman novel minimal 100 halaman, novel bergantung kepada pelaku dan mungkin lebih dari satu pelaku, dan novel menyajikan lebih dari satu kesan, efek dan emosi.

Berdasarkan ciri-ciri novel diatas dapat disimpulkan bahwa novel adalah salah satu karya sastra yang ceritanya lebih panjang, banyak kalimat yang diulang-ulang, yang menceritakan kehidupan manusia yang lebih kompleks, karakter tokohnya berbeda-beda dan dikembangkan berdasarkan ide pokok atau tema utama. Ciri-ciri novel tersebut dapat menarik pembaca atau penikmat karya sastra karena ceritanya akan menjadi lebih hidup dengan adanya perbedaan karakter-karakter setiap tokoh dalam novel.

### **2.1.3. Jenis-Jenis Novel**

Ada beberapa jenis novel dalam karya sastra. Nurgiyantoro, 2002:18 mengatakan, bahwa novel terdiri dari dua golongan, adalah novel populer dan novel serius.

#### **a. Novel Populer**

Nurgiyantoro juga menjelaskan bahwa, novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca dikalangan remaja. Novel populer tidak menampilkan permasalahan kehidupan secara lebih intens, tidak berusaha meresapi hakikat kehidupan.

#### **b. Novel Serius**

Novel serius merupakan salah satu karya sastra yang berusaha mengungkapkan sesuatu yang baru, dengan cara pengungkapan yang baru dengan unsur kebaruan yang diutamakan. Novel serius memberikan yang serba kemungkinan, dan itulah sebenarnya makna sastra. Pengalaman dan permasalahan kehidupan ditampilkan dalam cerita novel. Novel serius bertujuan untuk memberikan hiburan kepada pembaca, juga mempunyai tujuan untuk memberikan pengalaman yang berharga, dan dapat mengajak pembaca untuk meresapi lebih sungguh-sungguh tentang masalah yang dikemukakan dalam novel serius.

Aziez & Hasim, 2010:22-29, novel terdiri dari beberapa macam yaitu:

- 1) Novel Roman-Fleuve adalah novel ini merujuk pada jenis novel berantai yang bisa dibaca dan diapresiasi satu-satu, tetapi berkenaan dengan tokoh-tokoh atau peristiwa-peristiwa yang sama dan selalu muncul dari satu novel ke novel berikutnya.
- 2) Novel Gotik (Roman Noir) adalah novel yang biasanya diterapkan pada gaya arsitektur, yang populer kemudian digunakan oleh para penulis yang jenis tulisannya yang baru.
- 3) Novel Tesis adalah novel yang mengisyaratkan bahwa ia memiliki tesis atau argument tertentu yang mendasari ceritanya.
- 4) Novel Bildungsroman adalah novel yang mengkonsentrasikan dirinya pada perkembangan diri sang tokoh, dari masa muda atau kanak-kanak sampai masa dewasa.
- 5) Novel Satir adalah novel yang berbentuk prosa dan bersifat rekaan yang didalamnya terkandung makna melebih-lebihkan, yang melibatkan khayalan fiktif, dalam kadar tertentu.
- 6) Novel Regional adalah novel yang latarnya, atau warna daerahnya memainkan peranan yang sangat penting. Dalam pandangan tradisional, daerah yang dimaksud adalah daerah terpencil atau daerah pegunungan, bukan daerah perkotaan.
- 7) Novel Sejarah adalah novel jenis novel yang biasanya berbentuk petualangan, dimana latar belakang sejarah, termasuk tokoh-tokoh sejarah dimasukkan dalam rangkaian cerita tokoh-tokoh fiktif, dengan kata lain ia merupakan novel yang memaparkan kejadian dan tokohnya dalam konteks sejarah yang jelas, dan ia bisa pula memasukkan tokoh-tokoh rekaan dan nyata dalam rangkaian cerita. Selain itu, pada umumnya novel sejarah berupaya menyampaikan kesan historis yang bisa dipercaya, yang terkesan benar-benar terjadi.
- 8) Novel Epistolari adalah novel yang memanfaatkan surat yang dikirim di antara para tokoh yang ada di dalamnya sebagai media pencapaian cerita.
- 9) Novel Picaresque adalah novel yang dibangun di atas tradisi cerita-cerita picaro Spanyol abad keenam belas, yang secara tipikal melukiskan bagaimana seorang picaro dengan segala kecerdikannya hidup dari satu perjalanan lainnya. Novel picaresque biasanya bersifat episodik, sering tidak memiliki plot yang baik, serta langkahnya tokoh yang mengalami perubahan psikologis.

#### 2.1.4. Unsur-Unsur Pembentuk Novel

Unsur-unsur pembentuk sebuah novel secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur inilah yang menyebabkan sastra hadir sebagai karya sastra. Unsur intrinsik dalam sebuah novel adalah unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita, sedangkan ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra,

tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra atau secara lebih khusus dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian di dalamnya.

#### a. Unsur Intrinsik

Suhita & Purwahida (Bu'ulolo, 2022:54), ada beberapa unsur-unsur intrinsik pembentuk dalam novel adalah:

- 1) Tema adalah pandangan hidup tertentu yang membangun gagasan tertentu mengenai kehidupan atau rangkaian nilai-nilai tertentu yang membangun gagasan utama dari suatu karya sastra.
- 2) Alur/Plot adalah jalinan cerita yang disusun dalam urutan waktu yang menunjukkan hubungan sebab akibat dan memiliki kemungkinan agar pembaca menebak-nebak peristiwa yang akan datang.
- 3) Tokoh atau penokohan adalah tokoh cerita yang menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampaian pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang ingin disampaikan kepada pembaca.
- 4) Watak dan perwatakan. Watak adalah ciri,sifat, sekaligus sikap yang dimiliki oleh tokoh. Perwatakan merupakan cara kerja pengarang untuk menggambarkan watak tokoh.
- 5) Latar atau disebut juga setting adalah keseluruhan lingkungan cerita yang meliputi adat istiadat penggambaran ruang atau tempat, waktu, lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita sehingga berinteraksi dengan peristiwa yang berlangsung dan kondisi sosial atau suasana dalam cerita.
- 6) Sudut pandang adalah merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya. Sudut pandang dalam karya fiksi mempersoalkan siapa yang menceritakan, atau dari posisi siapa peristiwa dan tindakan.
- 7) Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

Somat (Lubis, 2020:3), ada beberapa unsur intrinsik yaitu:

- 1) Alur (plot), merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat.
- 2) Tema adalah inti atau ide pokok dalam cerita.
- 3) Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

- 4) Sudut pandang adalah, posisi pengarang atau narator dalam membawakan cerita tersebut.
- 5) Latar (setting), merupakan tempat, waktu, dan suasana terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh. Misalnya, di tepi hutan, di sebuah desa, pada suatu waktu, pada zaman dahulu, di kala senja.
- 6) Amanat, merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karya sastra yang diciptakan itu.
- 7) Gaya bahasa, merupakan penggunaan bahasa dalam karya sastra berfungsi untuk menciptakan suatu nada dan suasana

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik dalam novel yaitu tema, alur, penokohan, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa.

#### **b. Unsur Ekstrinsik**

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi sistem organisme karya sastra. Secara lebih khusus unsur ekstrinsik dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangunn cerita sebuah karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Walau demikian, unsur ekstrinsik cukup berpengaruh terhadap totalitas bangunan cerita yang dihasilkan.

Wellek&Werren (Nurgiyantoro 2002:24) mengatakan, ada beberapa unsur ekstrinsik yang saling berkaitan dengan karya sastra adalah:

- 1) Biografi pengarang merupakan bahwa karya seorang pengarang tidak akan lepas dari pengarangnya. Karya-karya tersebut dapat ditelusuri melalui biografinya.
- 2) Psikologis (proses kreatif) adalah aktivitas psikologis pengarang pada waktu menciptakan karyanya terutama dalam penciptaan tokoh dan wataknya.
- 3) Sosiologis (kemasyarakatan) sosial budaya masyarakat diasumsikan bahwa cerita rekaan adalah potret atau cermin kehidupan masyarakat yaitu, profesi, atau intuisi, problem hubungan sosial, adat istiadat antar hubungan manusia satu dengan lainnya, dan sebagainya.

Ahyar, 2019:152 mengatakan, ada beberapa unsur ekstrinsik dalam novel adalah:

- 1) Sejarah atau biografi pengarang, biasanya sejarah atau biografi pengarang sangat berpengaruh pada jalan cerita yang terdapat dalam novel.
- 2) Situasi dan kondisi. Situasi dan kondisi secara tidak langsung maupun langsung akan berpengaruh kepada hasil karya novel.
- 3) Nilai-nilai dalam cerita. Dalam sebuah karya sastra mengandung nilai-nilai yang dapat disisipkan oleh pengarangnya. Nilai-nilai itu antara lain:
  - a) Nilai moral, yaitu nilai yang berkaitan dengan akhlak atau kepribadian seseorang.
  - b) Nilai sosial, yaitu nilai yang berkaitan dengan norma-norma yang terdapat dalam kehidupan masyarakat.
  - c) Nilai budaya, yaitu konsep masalah dasar yang sangat penting dan mempunyai nilai dalam kehidupan manusia.
  - d) Nilai estetika, yaitu nilai yang berkaitan dengan seni dan estetika dalam sebuah karya sastra.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa unsur pembangun utama dalam novel adalah unsur ekstrinsik seperti biografi pengarang, psikologis, sosiologis, situasi dan kondisi, dan nilai.

## **2.2. Konsep Dasar Nilai-Nilai Sosial**

### **2.2.1. Pengertian Nilai**

Mulyana (Sukitman, 2018:86), Nilai merupakan rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai lebih dari sekedar keyakinan sebab nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan sehingga terdapat hubungan yang sangat erat antara nilai dan estetika.

Susanti (Elwijaya, 2021:1842) Nilai adalah suatu hal yang merujuk terhadap tuntunan sikap yang dapat membedakan perilaku baik dan buruk. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah keyakinan dalam menentukan suatu pilihan untuk menjadikan hidup seseorang menjadi lebih baik, dengan menerapkan aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku pada suatu daerah sebagai acuan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik.

### 2.2.2. Pengelompokan Nilai

Notonegoro (Wulandhari, 2021:11), mengatakan bahwa ada tiga macam nilai yaitu:

- 1) Nilai material, yakni segala sesuatu yang berguna bagi kebutuhan jasmani maupun ragawi.
- 2) Nilai vital, yakni segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat melaksanakan aktivitas kegiatan.
- 3) Nilai kerohanian, yakni segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai rohani dibedakan menjadi 4 macam yaitu:
  - a) Nilai kebenaran, yang bersumber pada rasio (akal manusia).
  - b) Nilai keindahan, yang bersumber pada unsur perasaan.
  - c) Nilai moral, yang bersumber pada unsur kehendak.
  - d) Nilai keagamaan, yang bersumber pada kitab suci (wahyu Tuhan).
- 4) Nilai sosial, yakni nilai yang selalu dianggap baik oleh sekelompok masyarakat. Nilai sosial dapat terbagi atas beberapa bagian yaitu:
  - a) Nilai tanggung jawab
  - b) Nilai kepedulian
  - c) Nilai kesabaran
  - d) Nilai tolong menolong

### 2.2.3. Pengertian Nilai Sosial

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Masyarakat sebagai contoh, menanggung tolong menolong memiliki nilai baik, sedangkan mencuri bernilai buruk. Nilai-nilai sosial memiliki fungsi umum pada masyarakat, selain itu nilai sosial juga berfungsi sebagai penentu terakhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial.

Nilai sosial dapat memotivasi seseorang untuk dapat mewujudkan harapan sesuai dengan perannya. Nilai sosial sangat berfungsi sebagai alat solidaritas dikalangan anggota kelompok masyarakat dan dapat memberikan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan oleh masyarakat. Agar nilai-nilai sosial itu dapat tercipta dalam masyarakat, maka perlu diciptakan norma sosial dengan sanksi-sanksi sosial. Nilai

sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama. Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat, yang sebagai contoh, orang menganggap menolong sebagai nilai baik, sedangkan mencuri bernilai buruk, Risdi, 2019:57-58

#### 2.2.4. Fungsi Nilai Sosial

Secara garis besar, nilai sosial memiliki 3 fungsi (Risdi, 2019:68-70) mengatakan fungsi nilai sosial yaitu:

a. Petunjuk Arah dan Pemersatu.

Cara berpikir dan bertindak anggota masyarakat umumnya diarahkan oleh nilai-nilai sosial yang berlaku. Pendaatang baru pun secara moral diwajibkan mempelajari aturan-aturan sosio budaya masyarakat yang didatangi, mana yang dijunjung tinggi dan mana yang tercela. Dengan demikian dia dapat menyesuaikan diri dengan norma, pola pikir, dan tingkah laku yang diinginkan, serta menjauhi hal-hal yang tidak diinginkan masyarakat.

Nilai sosial juga berfungsi sebagai pemersatu yang dapat mengumpulkan orang banyak dalam kesatuan atau kelompok tertentu. Dengan kata lain, nilai sosial menciptakan dan meningkatkan solidaritas antar manusia. Contohnya nilai ekonomi mendorong manusia mendirikan perusahaan-perusahaan yang dapat menyerap banyak tenaga.

b. Benteng Perlindungan.

Nilai sosial merupakan tempat perlindungan bagi penganutnya. Daya perlindungannya begitu besar, sehingga para penganutnya bersedia berjuang mati-matian untuk mempertahankan nilai-nilai itu. Misalnya, perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan nilai-nilai pancasila dari nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya kita, seperti budaya minum-minuman keras, diskotik, penyalahgunaan narkoba, dan lain-lain. Nilai-nilai pancasila seperti sopan santun, kerjasama, ketuhanan, saling menghormati, dan menghargai merupakan benteng perlindungan bagi seluruh warga Negara Indonesia dari pengaruh budaya asing yang merugikan.

c. Pendorong

Nilai juga berfungsi sebagai alat pendorong (motivator), dan sekaligus menuntun manusia untuk berbuat baik. Karena ada nilai sosial yang luhur, munculah harapan baik dalam diri manusia. Berkat adanya nilai-nilai sosial yang dijunjung tinggi, dan dijadikan sebagai cita-cita manusia yang berbudi luhur, dan bangsa yang beradab itulah manusia menjadi manusia yang sungguh-sungguh beradab. Contohnya nilai keadilan, kedisiplinan, nilai kejujuran, dan sebagainya.



Risdi 2019:70 fungsi umum nilai-nilai sosial yaitu: Nilai sosial dapat menyumbangkan seperangkat alat untuk menetapkan harta sosial dari suatu kelompok, dapat mengarahkan masyarakat dalam berpikikir dan bertingkah laku,, penentu akhir bagi manusia dalam memenuhi peran sosialnya, dan alat pengawas perilaku manusia.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi nilai sosial adalah sebagai tuntutan kepada masyarakat dalam berpikikir dan bertingkah laku baik dan dapat mengarahkan masyarakat dalam memenuhi peranan-peranan sosialnya.

#### 2.2.5. Ciri-ciri Nilai Sosial

Risdi, 2019:65-68 mengemukakan bahwa ciri-ciri nilai sosial sebagai berikut:

- a. Konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi sosial antara warga Negara. Artinya nilai sosial merupakan sebuah bangunan kukuh yang berisi kumpulan aspek moral dan mentalitas yang baik yang tercipta dalam sebuah masyarakat melalui interaksi yang dikembangkan oleh anggota kelompok tersebut.
- b. Ditransformasikan dan bukan dibawa dari lahir. Artinya tidak ada seorangpun yang sejak lahir telah dibekali oleh nilai sosial. Mereka akan mendapatkannya setelah berada di dunia dan memasuki kehidupan nyata. Hal ini karena, nilai sosial diteruskan dari satu orang atau kelompok lain melalui proses sosial, seperti kontak sosial, komunikasi, interaksi, sosialisasi, difusi, dan lain-lain.
- c. Terbentuk melalui proses belajar. Nilai sosial diperoleh individu atau kelompok melalui proses pembelajaran secara bertahap, dimulai dari lingkungan keluarga. Proses ini disebut dengan sosialisasi, dimana seseorang akan mendapatkan gambaran tentang nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.
- d. Nilai memuaskan manusia dan dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosialnya. Artinya dengan nilai manusia mampu menentukan tingkat kebutuhan dan tingkat pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Kesesuaian antara kemampuan dan tingkat kebutuhan ini akan mengakibatkan kepuasan bagi diri sendiri.
- e. Sistem nilai sosial bentuknya beragam dan berbeda antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain. Mengingat kebudayaan lahir dari perilaku kolektif yang dikembangkan dalam sebuah kelompok masyarakat, secara otomatis sistem nilai sosial yang berbentuk juga berbeda, sehingga terciptalah sistem nilai yang bervariasi.

- f. Masing-masing nilai mempunyai pengaruh berbeda terhadap setiap orang dalam masyarakat. Artinya, tingkat penerimaan nilai antarmanusia dalam sebuah kelompok atau masyarakat tidak sama, sehingga menimbulkan pandangan yang berbeda-beda antara satu dan yang lain
- g. Nilai-nilai sosial mempengaruhi perkembangan pribadi seseorang, baik positif maupun negative. Adanya pengaruh yang berbeda akan membentuk kepribadian individu yang berbeda pula. Nilai yang baik akan membentuk kepribadian yang baik, begitupun yang sebaliknya.
- h. Asumsi-asumsi dari bermacam-macam objek dalam masyarakat. Asumsi adalah pandangan-pandangan orang mengenai suatu hal yang bersifat sementara karena belum dapat diuji kebenarannya. Biasanya asumsi-asumsi ini bersifat umum serta melihat objek-objek factual yang ada dalam masyarakat.

Ruswanto, 2009:33 menjelaskan ciri-ciri nilai sosial adalah sebagai berikut:

- a. Nilai sosial merupakan konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi di antara anggota masyarakat.
- b. Nilai sosial dipelajari dan bukan bawaan dari lahir. Proses belajar dan pencapaian nilai-nilai itu sejak kanak-kanak melalui proses sosialisasi keluarga.
- c. Nilai sosial ditularkan dari suatu kelompok ke kelompok yang lain, melalui berbagai macam proses nilai sosial.
- d. Nilai sosial memuaskan manusia dan membagi bagian dalam usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sosial.
- e. Masing-masing nilai mempunyai efek yang berbeda terhadap orang perorangan dan masyarakat sebagai keseluruhan.
- f. Nilai dapat mempengaruhi pengembangan pribadi dalam masyarakat baik positif dan negatif.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri nilai sosial adalah suatu tradisi atau kebudayaan yang tercipta di dalam masyarakat melalui interaksi antara warga dengan masyarakat yang lain.

#### **2.2.6. Jenis-jenis Nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial perlu menjadi materi pendidikan budi pekerti karena menjadi pondasi penting bagi pembangunan bangsa. Nilai-nilai sosial memberikan pedoman bagi warga masyarakat untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, hidup harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi, dan hidup bertanggung jawab.

Daryanto (Risdi, 2019:63), nilai-nilai sosial dalam sebuah karya sastra adalah:

- a. Kejujuran
- b. Kesabaran
- c. Keadilan

Zubaedi (Sauri, 2020:74) mengatakan nilai-nilai sosial terbagi atas beberapa adalah: pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan kepedulian, tanggung jawab, disiplin, empati, keserasian hidup, keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa nilai sosial adalah kumpulan sikap dan perasaan terhadap sesuatu hal yang mengenai baik buruk, dan benar salah atau penghargaan yang diberikan masyarakat kepada bentuk sesuatu yang baik, penting, bernilai, dan dijadikan sebagai standar tingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis.

Dengan demikian bila dikaitkan dengan novel yang diteliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa nilai-nilai sosial yang diteliti dalam novel "September Wish" adalah nilai tolong menolong, kepedulian, tanggung jawab, dan kesabaran.

#### **a. Kepedulian**

Kepedulian adalah rasa yang timbul dari seseorang, yaitu keinginan membantu, baik dalam bentuk materi maupun tenaga kepada orang lain. Kepedulian seseorang ditunjukkan dengan memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain dan siap membantu orang yang sedang kesusahan atau membutuhkan. Yaumi (Khomsiyatun 2016:134)

#### **b. Tanggung Jawab**

Zubaedi (Khomsiyatun 2016:134) mengatakan tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti perbuatan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

#### **c. Kesabaran**

Risdi 2019:64 mengatakan kesabaran salah satu sifat manusia yang pada umumnya memiliki rasa sabar. Namun ukuran rasa sabar tersebut bagi setiap orang sangatlah berbeda-beda.

#### **d. Tolong Menolong**

Depdiknas (Khomsiyatun,2016:134) mendefinisikan bahwa tolong menolong artinya, saling menolong. Menolong sendiri mempunyai arti membantu untuk meringankan beban, penderitaan, kesukaran, dan sebagainya, membantu supaya dapat melakukan sesuatu, melepaskan diri dari bahaya, bencana dan sebagainya.

#### **2.2.7. Nilai Sosial dan Hubungannya dalam Kehidupan Masyarakat**

Nasution et al. 2015:50 manusia adalah makhluk yang selalu berinteraksi dengan sesamanya. Manusia tidak dapat mencapai apa yang diinginkan dengan dirinya sendiri, karena manusia menjalankan peranannya dengan menggunakan simbol untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan. Manusia tidak dapat menyadari individualitas, kecuali melalui medium kehidupan sosial

#### **2.3. Penelitian Relevan**

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Cut, dkk 2022 Vol 1, No 1, melakukan penelitian tentang analisis nilai-nilai sosial dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye sebagai bahan pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Malikussaleh, Indonesia. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel tersebut memiliki nilai-nilai sosial yaitu rasa tolong menolong, peduli, kekeluargaan, bersahabat dan saling menghargai.
- b. Miladiyah, 2014 melakukan penelitian tentang analisis nilai-nilai sosial dalam novel “Kubah” karya Ahmad Tohari. Penelitian ini menunjukkan bahwa novel tersebut memiliki nilai-nilai sosial yaitu berkaitan dengan kehidupan yang terjadi di dalam masyarakat. Nilai sosial tersebut yaitu, agama, musyawarah, gotong-royong, tolong-menolong, saling memaafkan, kasih sayang, dan tanggung jawab.
- c. Turiana, 2021 melakukan penelitian tentang analisis nilai-nilai sosial dalam novel “Keharuman Cinta Bunda” karya Anna Farida. Peneliti ini menunjukkan bahwa novel tersebut memiliki nilai-nilai sosial. Nilai

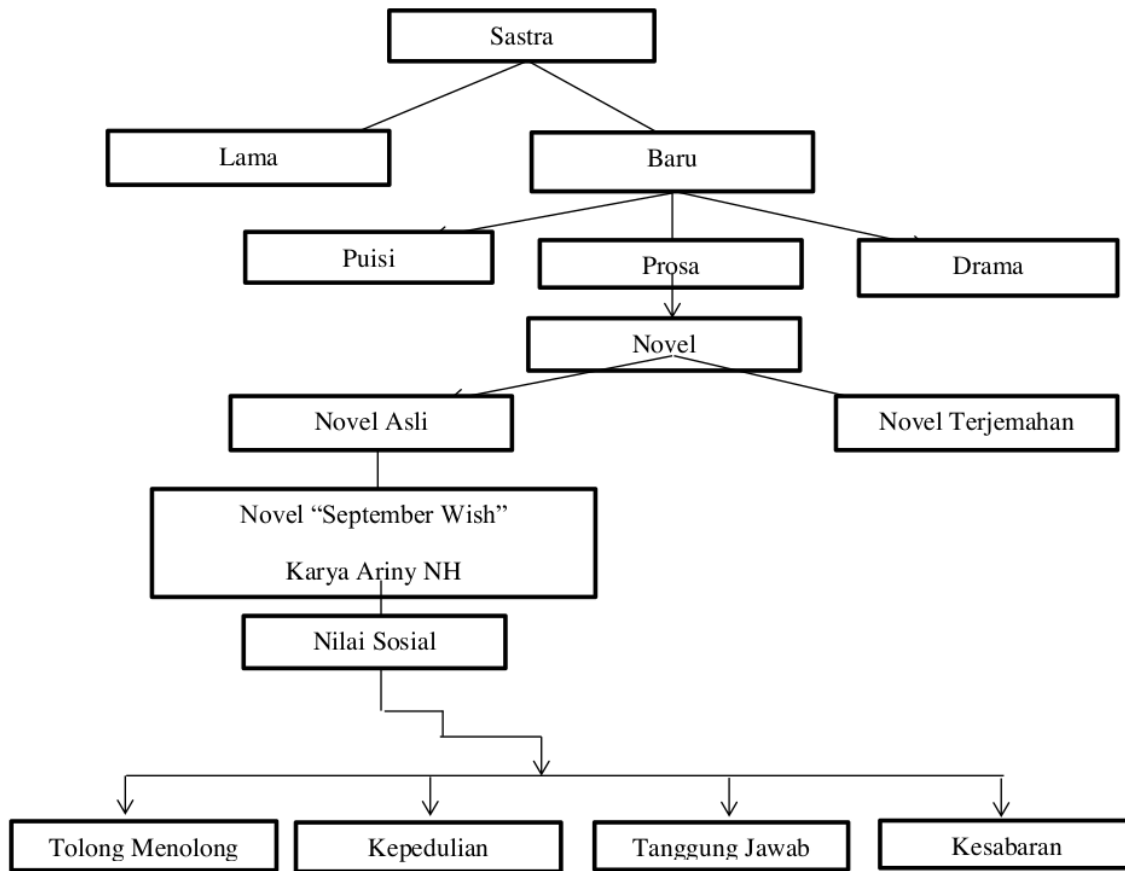
sosial tersebut yaitu, pengabdian, nilai tolong menolong, nilai kepedulian, dan nilai tanggung jawab.

#### **2.4. Kerangka Berpikir**

Banyak fenomena yang terjadi disekitar kita pada saat ini yang dapat membuktikan pengajaran tentang nilai-nilai sosial mulai terkikis dan terabaikan. Salah satunya di kalangan pelajar yang tidak sedikit jumlah pelajar putus sekolah. Ini sebabnya karena kurang kesadaran mereka betapa pentingnya pendidikan itu. Kerusakan nilai sosial remaja makin meluas di era globalisasi sekarang ini, disaat semua teknologi semakin canggih dan banyak sekali kemudahan yang di dapat seolah membuka celah bagi remaja untuk berbuat hal-hal yang negative. Belum lagi gaya hidup yang serba modern dengan pengaruh budaya luar atau budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya kita yang tentunya meresahkan bagi masyarakat. Dengan itu peneliti mengangkat judul nilai-nilai sosial pada novel untuk mengingatkan pada pembaca secara umum bahwa nilai-nilai sosial sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan ditanamkan pada setiap diri generasi muda individu mulai dari sekarang.

Novel “September Wish” sebagai objek kajian peneliti ini adalah karena pada novel ini terletak jalinan cerita yang mampu memberikan inspirasi dan motivasi pada pembaca. Dalam novel ini juga terdapat nilai-nilai sosial yang dapat dijadikan pedoman dan ajaran yang baik dalam perjalanan hidup sehari-hari dan salah satunya adalah nilai sosial.

Untuk mendapatkan gambaran jelas, alur kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.4. Kerangka Berpikir**

**Keterangan**

 **Objek yang diteliti**

 **Penghubung**

## 2.5. Sinopsis Novel September Wish

Terlahir dengan nama September Ceria membuat gadis berwajah oriental terbebani. Baginya nama itu sungguh aneh, terlebih seperti judul lagu milik Vina Panduwinata. Dia lebih suka dipanggil Sephia, agar sama seperti judul lagu band davoridnya, Sheila on 7.

Dilihat dari namanya saja sudah dipastikan lahir bulan September. Sejak smp dia memiliki dua keinginan besar yakni ingin punya cowo lahir di bulan September juga dan jadian di bulan yang sama dengan tanggal lahirnya. Menginjak kelas XI SMA keinginan Sephia terkabul. Ada anak baru dikelasnya, wajah anak baru itu super tampan, badannya tegap, sixpack dan tinggi, kulitnya kecoklatan di ibaratkan seorang artis dia mirip Ammar Zoni, aktor pendatang baru pemain sinetron 7 manusia harimau. Nama anak itu Septian Hadi Cahya. Sephia bertekad mendapatkan cinta sejatinya.

Mendapatkan cinta sejati Septian tidak semudah balikkan telapak tangan. Jangankan mendapatkan cinta Septian, ngobrol sama dia saja susah banget. Peralnya Septian itu penuh misterius dan ketus dengan semua orang. Bukan Sephia namanya kalau menyerah gitu saja. Dia berusaha keras mencari tahu identitas Septian yang detail dengan cara memanfaatkan Taufan, cowok yang dari kelas X naksir Sephia.

## 2.6. Biografi Pengarang



Gambar 2.6. Ariny NH

Nama : Ariny NH

Tempat tanggal lahir : Solo, 16 September 1991

Keahlian : Mengetik Novel, edit naskah, ngurus Arsha Cellprint

Pendidikan formal : Lulus SD Al-Amin Surakarta, lulus MTS. Puteri Al-Amin Pasayangan, dan lulus MA. Puteri Al-Amin Pasayangan (2009)

Ariny NH adalah seorang wanita yang mempunyai keahlian dengan mengetik novel, edit naskah, ngurus arsha cellprint. Baginya menulis tentang novel September Wish adalah pengalaman yang memukau. Berasal dari rasa ingin tahu, dia mencoba menelisik lebih jauh dengan tujuan belajar lebih banyak dari semesta. Belajar dari mana saja, dari siapa saja, kapan saja. Itulah yang selalu diajarkan bagaimana kita bisa menghargai sebuah nama yang telah diberikan orang tua kepada kita. Ariny NH bisa dihubungi melalui *email*. [Arinymoela@gmail.com](mailto:Arinymoela@gmail.com)

Ia berkarya mulai tahun 2012-sekarang, dan sudah membuat 30 karangan buku, antara lain: novel kuntilanak gaul (Deka publisher), novel diantara dua pilihan (Deka publishing, 2012), novel ketika cinta semerah darah (Goresan pena publishing, 2012), novel love strom in seoul (Diandra creative, 2012), novel suster



ngesot (Diandra, 2013), novel ketika hati merelakan cinta (Diandra, 2013), novel kukembalikan cintamu (Zettu, 2013), novel kamu adalah cintaku (Rumah oranye, 2013), novel kesempurnaan cintamu (Pena house, 2014), novel panteskan gue mencintainya? (anggota ikapi, 2014), novel misteri hilangnya hati manusia (Hamazahh Book, 2014), novel the real prience (Alif Gemilang Pressindo, 2014), novel sumpah cinta (Arsh teen, 2015), novel cinta di 7 keajaiban dunia (Pena House), novel true story kau begitu sempurna (Wahyu Qolbu 2015), panduan menulis 1 bulan 1 novel? Siapa takut (Arsha Teen 2016), novel sandiwara cinta (Arsha teen 2016), novel 7 misteri di Korea (Arsha teen 2016), novel blog kematian (Arsha teen 2016), novel September wish, novel melepasmu untuk sementara (Arsha teen 2016), novel pengantin galau (Arsha teen 2017), novel Mr. Boros vs Miss perhitungan (Arsha teen 2016), novel kaca mata kematian (Arsha teen 2017), novel 7 somplak mengejar primus (Arsha teen 2017), novel malaikat patah hati (Arsha teen 2017), novel tukang masak pd selangit (Arsha teen 2017), novel diteror mantam (Arsha teen 2017), nonfiksi bisnis penerbit indie? gampang-gampang sulit (Arsha teen 2017), novel tukang masak PD selangit (Arsha teen 2017), dan novel diteror mantan (Arsha teen 2017).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk menjawab pertanyaan pada fokus masalah penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari sumber data yang diamati. Sugiyono, 2013:7-8 bahwa penyajian dan penafsiran metode kualitatif yaitu dalam jenis deskriptif. Dalam hal ini, analisis novel *September Wish* karya Arini NH dikatakan penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kalimat, paragraph, dan bukan angka. Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian studi khusus yang terpancang untuk menggambarkan secara cermat nilai-nilai sosial dalam novel *September Wish* karya Arini NH.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik Efendi, 2020:21 yaitu pendekatan dalam menganalisis karya sastra yang menitik beratkan pada peran pembaca sastra sebagai peran utama dalam menilai baik buruknya, layak atau tidak layak, bernilai atau tidak bernilai. Pembaca seolah-olah memiliki otonomi yang kokoh dan kedigdayaan dalam menilai suatu karya sastra. Karya sastra dihasilkan oleh penulis sudah sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembaca, sedangkan penulisnya sudah tidak memiliki kewenangan. Pembaca lah yang menentukan setiap hal yang ditulis oleh sastrawan dalam menyampaikan pesan, nilai, dan unsur didalamnya.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Sugiyono, 2013:38 variabel penelitian merupakan variabel yang pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sosial.

### **3.3.Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, lokasi penelitian di lakukan di perpustakaan Universitas Nias atau suatu tempat yang cukup memadai untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian. Jadwal penelitian dilakukan selama 3 bulan mulai dari bulan mei sampai bulan juli.

### **3.4. Sumber Data**

#### **3.4.1. Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang digunakan yaitu data sekunder, dimana data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca.. Adapun kategori data yang termasuk dalam data tersebut yaitu, data bentuk teks.

Jenis data yang diperlukan adalah data kualitatif berupa kata-kata yang terdapat dalam novel "September Wish" Karya Ariny NH

#### **3.4.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel:

Judul : September Wish

Pengarang : Ariny NH

Penerbit : Zettu

Kota terbit : Jakarta

Tahun terbit : 2018

Cetakan ke- : Pertama

Jumlah halaman: 159

Ukuran : 13. 5 x 20 cm

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah novel yang diteliti. Peneliti dapat menggunakan bahan-bahan tertulis seperti buku.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, Fuad & Spto (Yusra et al., 2021:4) mengemukakan, bahwa dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang akan menjadi objek penelitian. Dokumen tersebut bahan-bahan tertulis seperti buku.

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Peneliti membaca dan memahami isi novel “September Wish” karya Ariny NH.
- 2) Mencatat dan membuat sinopsis novel.
- 3) Untuk memudahkan peneliti, novel yang dianalisis, dan data peneliti menggolongkan ke dalam unit kecil yaitu berupa dialog tokoh yang membuat nilai-nilai sosial.
- 4) Setelah dipahami kemudian dideskripsikan pada hasil penelitian.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Siyoto 2015:120, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono 2013:246-255 yang terdiri dari tiga rangkaian kegiatan yaitu:

- 1) Reduksi data  
Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi, meringkas data, mengkode, menelusur tema,

membuat gugus-gugus. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori dan tema-tema itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data, dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak-balik, perkembangannya bersifat sekuensial, dan interaktif, bahkan melingkar.

## 2) Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi.

## 3) Kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan, peneliti mengumpulkan data mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptik, tetapi kesimpulan sudah disediakan.

### Contoh Panduan Analisis Data

No	Wujud dalam Teks	Makna	Nilai Sosial
1	Pintu toilet terbuka dengan satu kali dobrakan. Benar dugaan Sephia orang yang menolongnya adalah Septian. (Hal. 79)	Sebagai rasa kemanusiaan Septian menolong Sephia yang lagi terkunci di dalam toilet. Sebagai manusia kita harus saling tolong menolong sebab kita tidak bisa hidup tanpa adanya orang di sekitar kita.	<b>Tolong Menolong</b>
2	“Hari ini kakak ingin mendirikan sekolah gratis di sini. Jadi buat anak-anak yang tidak mampu sekolah, tetap bisa belajar”. (Hal 36)	Bahwa Sephia ingin membantu anak-anak yang kurang mampu untuk dapat mendapatkan pendidikan sama seperti yang lainnya serta dapat meringankan beban orang tua untuk meyekolahkan anak-anak nya.	<b>Kepedulian</b>
3	“Perkenalkan nama saya Wulan. Saya di sini menggantikan Bu Susi yang lagi suti Melahirkan. Guru baru memperkenalkan dirinya” (Hal 5)	Biarpun dalam keadaan sakit, bu susi tidak hadir secara langsung disekolah, namun bu Susi telah mempersiapkan guru pengganti untuk sementara agar anak-anak selalu bisa belajar dengan baik.	<b>Tanggung Jawab</b>
4	“Sephia terduduk lesu. Kekecewaan menjalar di hatinya. Lagi-lagi apa yang dicarinya tak ditemukan. Clara menepuk-nepuk bahu Sephia. “Lo yang sabar ya, sep, mungkin lum saatnya lo tau keberadaan Septian. Jodoh ga akan kemana. Kalo emang lo jodoh sama Septian, cepat atau lambat lo pasti mengetahui keberadaannya.” (Hal 39)	Sebagai sahabat yang selalu setia Clara dengan sabar mengibur teman nya Sephia untuk tetap semangat dalam mencari informasi tentang keberaaan Septian.	<b>Kesabaran</b>

Novel September Wish Karya Ariny NH

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

Penelitian ini memaparkan hasil penelitian dan analisis data mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel “September Wish” karya Ariny NH. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dipaparkan berdasarkan pada urutan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah tercantum pada bab sebelumnya. Hasil penelitian ini dikumpulkan berdasarkan dengan jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif, penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari sumber data yang diamati

Penelitian ini merupakan hasil deskripsi setiap tokoh yang terkandung di dalam novel untuk dapat memperoleh jawaban dari rumusan masalah. Untuk memperoleh data tersebut maka peneliti membaca dan menganalisis novel “September Wish” karya Ariny NH. Pada bab ini penulis akan menguraikan beberapa nilai-nilai sosial dalam novel tersebut.

Nilai merupakan prinsip untuk memberikan penilaian terhadap suatu yang baik, yang diinginkan, yang dicita-citakan, dan dianggap sangat penting oleh warga masyarakat. Novel “September Wish” karya Ariny NH memiliki beberapa nilai sosial anatar lain: nilai tolong menolong, nilai kepedulian, nilai tanggung jawab, dan nilai kesabaran.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dalam novel analisis nilai sosial dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere-Liye, nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu sangat disukai, diinginkan, dikerjar, dihargai dan data membuat orang mengahayatnya menjadi martabat. Makna dan nilai sosial yang terdapat dalam novel selamat tinggal karya Tere-Liye yang dapat dilihat dari dialog antara tokoh dalam novel meliputi nilai sosial rasa tolong menolong, peduli, kekeluargaan, bersahabat, dan saling menghargai. Serta makna dari nilai tersebut yang digambarkan melalui perkataan ataupun perbuatan tokoh dalam novel.

## 4.2. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data maka pembahasan dalam penelitian ini adalah Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Novel *September Wish* karya Ariny NH. Nilai-nilai sosial dalam novel *September Wish* karya Ariny NH yang ditemukan ada lima yaitu, nilai sosial tolong menolong, nilai kepedulian, nilai tanggung jawab, dan nilai kesabaran. Berikut ini hasil penyajian data nilai-nilai sosial dalam novel “*September Wish*” karya Ariny NH telah disusun dan dikelompokkan sesuai dengan nilai-nilai yang berkaitan dengan nilai sosial tolong menolong, nilai sosial kepedulian, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial kesabaran sebagai berikut:

### a. Kepedulian

Sebagai makhluk sosial kepedulian seseorang ditujukan dengan memperlakukan orang lain penuh dengan kebaikan, peka terhadap perasaan orang lain dan siap membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Seseorang yang mempunyai sikap peduli akan memberikan perhatian terhadap sesuatu yang sedang terjadi di dalam masyarakat atau di lingkungan dia berada. Berdasarkan hal di atas dalam novel “*September Wish*” karya Ariny NH dapat tergambar sebagai berikut:

“Hari ini kakak ingin mendirikan sekolah gratis di sini. Jadi buat anak-anak yang tidak mampu sekolah, tetap bisa belajar.” (Novel *September Wish*, 2018:36)

Berdasarkan kutipan di atas, sebagai makhluk sosial yang memiliki akal dan budi pekerti kita harus saling membantu satu dengan yang lainnya yang berada di lingkungan masyarakat ataupun dimana kita berada pada saat ini. Membantu sesama tidaklah mengurangi rasa kebersamaan kita terhadap orang lain, dalam hal ini kita diajarkan bagaimana sikap saling membantu. Kepedulian terhadap orang lain tidak semuanya tentang uang ataupun kata-kata, kepedulian dapat dilakukan dengan cara tindakan yang kita lakukan di lingkungan masyarakat. Seperti yang tergambar dalam kalimat novel di atas bahwa kita dapat memberikan bantuan pendidikan ataupun les privat kepada anak-anak yang kurang mampu untuk



bersekolah supaya mereka juga dapat menerima pendidikan sama seperti anak-anak yang lainnya.

“Sephia kembali datang ke kelurahan Baleendah. Namun kedatangannya kali ini tidak dengan tangan hampa, melainkan dia membawa buku bekas dan makanan dalam jumlah yang banyak.” (Novel *September Wish*,2018:35)

Berdasarkan kutipan di atas Sephia berkunjung di kelurahan Balaeendah tetapi dia tidak datang dengan tangan kosong. Dia datang dengan membawa makanan dan buku-buku yang tidak dia gunakan lagi untuk di bagikan kepada anak-anak yang kurang mampu sekolah. Sephia ingin anak-anak tersebut selalu mendapatkan pendidikan dengan cara belajar. Sifat Sephia menggambarkan suatu sifat yang baik yang perlu kita teladanin.

“Maaf, tante tujuan saya ke sini ingin meminta tante dan Septian tinggal serumah dengan saya di Bandung. Saya berjanji akan menganggap tante seperti mama kandung saya sendiri, ujar Andra ramah.” (Novel *September Wish*,2018:95)

Berdasarkan kutipan di atas Andra dengan ramah meminta izin kepada mama Septian dan juga Septian untuk dapat tinggal bersama di tempat Andra yang bertempat di bandung. Andra sangat berharap mama Septian untuk menerima permintaan Andra. Andra juga akan menganggap mama Septian seperti mama kandungnya sendiri, sebab mama kandung Andra telah meninggal.

“Oh gitu toh masalah lo. Itu sih kecil. Kebetulan gue punya villa di Bandung yang ngga kepake. Di sana Cuma ada penjaga villa doang. Lo bisa pake villa itu, ntar gue sms alamat villanya.” (Novel *September Wish*,2018:58)

Berdasarkan kutipan di atas Andra dapat merasakan bagaimana kesusahan yang sedang dialami oleh sahabatnya Septian. Andra dengan baik hati memberikan izin kepada Septian untuk menggunakan viila yang jarang digunakan oleh keluarganya. Andra tidak sungkan-sungkan memberikan alamat

kepada Septian untuk dapat menggunakan villa Andra yang tidak jauh letaknya dari lokasi Septian saat ini. Villa tersebut dapat digunakan oleh Septian

#### **b. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun bukan disengaja. Tanggung jawab juga berarti perbuatan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Sikap berani menanggung segala berbagai konsekuensi dari apa yang diperbuat. Berdasarkan hal di atas dalam novel "September Wish" karya Ariny NH dapat tergambar sebagai berikut:

"Perkenalkan nama saya Wulan. Saya di sini menggantikan Bu Susi yang lagi cuti melahirkan. Guru baru memperkenalkan diri." (Novel *September Wish*,2018:5)

Berdasarkan kalimat di atas bahwa, walupun keadaan ibu Susi sedang tidak memungkinkan untuk mengajar tapi ibu Susi bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan kepadanya dengan cara mencari guru pengganti sementara agar pembelajaran tetap berjalan seperti biasanya.

"Hus, ngga boleh gitu. Biar bagaimanapun bu Susi tetap guru terbaik di sekolah ini. Ya, sekarang ibu absen kalian aja ya? Bu Wulan duduk di kursi guru. Lalu mengambil buku absen yang sudah tersusun rapi di meja. Mulailah beliau menyabutkan nama murid satu per satu". (Novel *September Wish*,2018:6)

Berdasarkan kalimat di atas menjelaskan bahwa seorang guru wajib mengecek kehadiran siswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Mengecek kehadiran salah satu tanggung jawab yang dilakukan untuk memastikan siswa hadir semua ataupun tidak.

“Anak-anak berlarian menuju lahan kosong itu, Sephia menyusul di belakang. Sesampai di sana, Sephia memulai perkenalan dulu. Setelah itu baru mengajar pelajaran matematika. Dia menuliskan angka-angka di papan tulis”. (Novel *September Wish*,2018:38)

Berdasarkan kalimat di atas sebelum pembelajaran dimulainya oleh Sephia, Sephia terlebih dahulu memperkenalkan dirinya agar anak-anak tersebut dapat mengenal siapa yang akan mengajarkan pelajaran matematika. Setelah pengenalan selesai Sephia langsung memulai pembelajaran matematika dengan dimulainya menuliskan angka-angka di papan tulis. Dalam hal ini kita dapat mengambil sebuah makna bagaimana kita dapat berbagi ilmu dengan orang lain sehingga orang tersebut bisa belajar dengan apa yang kita sampaikan kepadanya.

“Sephia keluar dari balik pohon lalu menghampiri ibu penjual bakso. Dielusnya pundak ibu itu. Bu, yang sabar ya. Saya janji akan menyadarkan Septian agar dia mau mengakui ibu sebagai ibu kandungnya di depan teman-teman”. (Novel *September Wish*,2018:145)

Berdasarkan kalimat di atas Sephia yang telah mengetahui bahwa ibu penjual bakso itu adalah mama Septian, dengan penuh perhatian Sephia keluar dari balik pohon lalu menghampiri mamanya Septian. Sephia dengan hati yang baik akan membantu mama Septian untuk menyadarkan Septian agar dapat mengakui mamanya sebagai ibu kandungnya. Kalimat di atas, mengajarkan kita bagaimana kita tetap bersyukur dengan apa pekerjaan orang tua. Apapun pekerjaan orang tua kita jangan malu untuk mengakuinya, sebab dengan hasil pekerjaan orang tua kita dapat disekolahkan.

### **c. Kesabaran**

Kesabaran adalah kesadaran manusia dalam suatu sikap dalam menahan emosi serta dapat bertahan dalam situasi kesulitan dengan tidak mengeluh. Kesabaran juga berarti perbuatan yang dapat mengendalikan diri yang dapat di pandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan dapat mencerminkan kekokohan jiwa seseorang yang memiliki nilai sikap kesabaran. Berdasarkan hal di atas dalam novel “September Wish” karya Ariny NH dapat tergambar sebagai berikut:

“Sephia terduduk lesu. Kekecewaan menjalar di hatinya. Lagi-lagi apa yang dicarinya tak ditemukan. Clara menepuk-nepuk bahu Sephia. Lo yang sabar ya, Sep. mungkin belum saatnya lo tau keberadaan Septian. Jodoh nggak akan kemana. Kalau emang lo jodoh sama Septian, cepat atau lambat lo pasti mengetahui keberadaanya”. (Novel *September Wish*,2018:39)

Berdasarkan kalimat di atas Sephia dengan sabar dengan menghadapi keadaan yang saat ini ia rasakan. Dimana sebuah informasi yang sedang dicari tau masih belum dia temukan. Clara sebagai sahabat Sephia juga ikut menghibur hati Sephia yang sudah mulai menyerah dalam pencaharian alamat Septian. Dalam hal ini kalimat di atas menyadarkan kita pentingnya kesabaran dalam segala hal yang kita lakukan, terutama dalam mencari sebuah informasi penting.

“Taufan, tolong kasih gue waktu. Gue nggak bisa jawab pertanyaan lo dalam waktu singkat, gue harus memikirkan hal ini dengan matang-matang! Ujar Sephia bijak. Dia memilih jalan tengah. Tidak mengikuti kata hati maupun logika”. (Novel *September Wish*,2018:47)

Berdasarkan kalimat di atas, Taufan bersabar untuk menunggu jawaban dari Sephia. Sephia yang tidak langsung mengambil tindakan, dalam hal ini Taufan harus bersabar dalam beberapa waktu.

“Dia teringat perkataan seseorang, yang ngaku banyak sahabat, apalagi banyak duitnya. Tapi yang benar-benar sahabat, saat kita susah dan memerlukannya eh pura-pura ngga di kenal”. (Novel *September Wish*, 2018:55)

Berdasarkan kalimat di atas, Septian dengan sabar menghadapi sikap teman-temannya yang secara tidak langsung mereka mengabaikan permintaan pertolongan dengan sahabatnya. Septian tidak lagi mengharapkan bantuan dari teman-temannya yang di Surabaya itu.

“Sep, kamu anak mama satu-satunya. Sebesar apapun kesalahan kamu, mama ngga akan pernah bisa marah. Seharusnya mama minta maaf sama kamu, coba kalau mama ngga datang ke sekolah kamu pasti kamu masih bisa jalan”. (Novel *September Wish*, 2018:155)

Berdasarkan kalimat di atas menggambarkan kasih sayang seorang ibu kepada anaknya, yang telah melakukan kesalahan namun ibu tetap memaafkannya.

#### **d. Tolong Menolong**

Tolong menolong adalah sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat bertahan hidup sendirian tanpa bantuan orang lain. Tolong menolong harus memberikan bantuan dengan hati yang ikhlas agar orang yang kita bantu merasa bebas dan teratasi masalahnya. Berdasarkan hal di atas dalam novel “September Wish” karya Ariny NH dapat tergambar sebagai berikut:

“Pintu toilet terbuka dengan satu kali dobrakan. Benar dugaan Sephia orang yang menolongnya adalah Septian” (Novel *September Wish*, 2018:79).

Berdasarkan kalimat di atas, sebagai rasa kemanusiaan Septian menolong Sephia yang lagi terkunci di dalam toilet. Sebagai manusia kita harus saling tolong menolong sebab kita tidak bisa hidup tanpa adanya orang di sekitar kita.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Karya sastra diciptakan untuk dibaca dan dianalisis. Sastrawan dalam menciptakan karyanya tentu saja memiliki dasar dan tujuan tertentu untuk menghasilkan karya yang baik dan menarik. Banyak hal yang ditemukan di dalamnya serta mengandung nilai baik dan buruk. Kedua hal itulah yang menjadi pengalaman bagi pembaca atau penikmat untuk dijadikan pedoman serta didikan padanya. Bila dikaitkan dengan novel "September Wish" karya Ariny NH maka penulis novel tersebut bertujuan untuk mengungkapkan perasaan yang dialaminya melalui cerita dalam novel tersebut. Banyak nilai yang terkandung dalam novel tersebut, yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan kita dan juga memberikan kita pelajaran agar dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.
2. Karya sastra salah satunya novel ini, ceritanya bukan hanya sekedar menghibur, menghilangkan stres, tetapi kehadirannya dapat menambah atau meningkatkan minat baca, dan bagi pembaca dapat mengambil makna yang dapat dijadikan pedoman dalam perjalanan kehidupan sehari-hari.
3. Setelah menganalisis novel "September Wish" karya Ariny NH, maka peneliti telah menemukan beberapa nilai sosial, yaitu nilai kesabaran, nilai tolong menolong, nilai kepedulian, dan nilai tanggung jawab.

## 5.2. Saran

Saran yang peneliti tuliskan ditujukan kepada dosen Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Nias (UNIAS), Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia serta kepada peneliti selanjutnya.

Saran untuk dosen di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Peneliti mengharapkan agar disetiap pembelajaran yang berkaitan penelitian memberikan contoh yang lebih mendetail kepada mahasiswa sehingga dengan pendekatan-pendekatan yang diberikan itu, dapat memudahkan mahasiswa mengerjakan tugas-tugas dan terlebih-lebih pada penyelesaian skripsi pada akhir semester.

Kepada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai mahasiswa yang telah memilih jurusan bahasa dan sastra Indonesia agar lebih banyak meluangkan waktunya untuk membaca buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, maupun yang berkaitan dengan jurusan yang telah diambil sehingga mampu menambah wawasan dalam memahami penyusunan karya ilmiah yang salah satunya ialah skripsi. Dengan adanya wawasan yang banyak tentang referensi yang dibutuhkan maka akan lebih mudah bagi mahasiswa akhir dalam menyusun dan menyelesaikan topik penelitian pada tahap selanjutnya.

Kepada peneliti selanjutnya peneliti memberikan saran agar temuan peneliti tentang nilai-nilai sosial dalam novel "September Wish" karya Ariny NH telah diteliti. Untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan hendaknya dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan segala unsur yang terkait data atau hasil penelitian dapat diperoleh lebih akurat lagi.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

Penelitian ini memaparkan hasil penelitian dan analisis data mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel “September Wish” karya Ariny NH. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dipaparkan berdasarkan pada urutan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah tercantum pada bab sebelumnya. Hasil penelitian ini dikumpulkan berdasarkan dengan jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif, penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari sumber data yang diamati.

Penelitian ini merupakan hasil deskripsi setiap tokoh yang terkandung di dalam novel untuk dapat memperoleh jawaban dari rumusan masalah. Untuk memperoleh data tersebut maka peneliti membaca dan menganalisis novel “September Wish” karya Ariny NH. Pada bab ini penulis akan menguraikan beberapa nilai-nilai sosial dalam novel tersebut.

Nilai merupakan prinsip untuk memberikan penilaian terhadap suatu yang baik, yang diinginkan, yang dicita-citakan, dan dianggap sangat penting oleh warga masyarakat. Novel “September Wish” karya Ariny NH memiliki beberapa nilai sosial anatar lain: nilai tolong menolong, nilai kepedulian, nilai tanggung jawab, dan nilai kesabaran.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dalam novel analisis nilai sosial dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere-Liye, nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu sangat disukai, diinginkan, dikerjar, dihargai dan data membuat orang mengahayatnya menjadi martabat. Makna dan nilai sosial yang terdapat dalam novel selamat tinggal karya Tere-Liye yang dapat dilihat dari dialog antara tokoh dalam novel meliputi nilai sosial rasa tolong menolong, peduli, kekeluargaan, bersahabat, dan saling menghargai. Serta makna dari nilai tersebut yang digambarkan melalui perkataan ataupun perbuatan tokoh dalam novel.



## 4.2 Pembahasan

<sup>3</sup> Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data maka pembahasan dalam penelitian ini adalah Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Novel *September Wish* karya Ariny NH. Nilai-nilai sosial dalam novel *September Wish* karya Ariny NH yang ditemukan ada lima yaitu, nilai sosial tolong menolong, nilai kepedulian, nilai tanggung jawab, dan nilai kesabaran. Berikut ini hasil penyajian data nilai-nilai sosial dalam novel “*September Wish*” karya Ariny NH telah disusun dan dikelompokkan sesuai dengan nilai-nilai yang berkaitan dengan nilai sosial tolong menolong, nilai sosial kepedulian, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial kesabaran sebagai berikut:

### 4.2.1 Kepedulian

<sup>16</sup> Sebagai makhluk sosial kepedulian seseorang ditujukan dengan memperlakukan orang lain penuh dengan kebaikan, peka terhadap perasaan orang lain dan siap membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Seseorang yang mempunyai sikap peduli akan memberikan perhatian terhadap sesuatu yang sedang terjadi di dalam masyarakat atau di lingkungan dia berada. Berdasarkan hal di atas dalam novel “*September Wish*” karya Ariny NH dapat tergambar sebagai berikut:

“Hari ini kakak ingin mendirikan sekolah gratis di sini. Jadi buat anak-anak yang tidak mampu sekolah, tetap bisa belajar.” (Novel *September Wish*, 2018:36).

Berdasarkan kutipan di atas bahwa Sephia sangat membantu mereka yang kurang mampu untuk bersekolah. Sephia mendirikan sekolah gratis untuk anak-anak, walaupun itu bukan di sekolah sehingga anak-anak yang tidak mampu tetap dapat belajar seperti anak-anak yang pada umumnya serta dapat meringankan beban orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya.

“Sephia kembali datang ke kelurahan Baleendah. Namun kedatangannya kali ini tidak dengan tangan hampa, melainkan dia membawa buku bekas dan makanan dalam jumlah yang banyak.” (Novel *September Wish*,2018:35)

Berdasarkan kutipan di atas Sephia berkunjung di kelurahan Balaendah tetapi dia tidak datang dengan tangan kosong. Dia datang dengan membawa makanan dan buku-buku yang tidak dia gunakan lagi untuk di bagikan kepada anak-anak yang kurang mampu sekolah. Sephia ingin anak-anak tersebut selalu mendapatkan pendidikan dengan cara belajar. Sifat Sephia menggambarkan suatu sifat yang baik yang perlu kita teladanin.

“Maaf, tante tujuan saya ke sini ingin meminta tante dan Septian tinggal serumah dengan saya di Bandung. Saya berjanji akan menganggap tante seperti mama kandung saya sendiri, ujar Andra ramah.” (Novel *September Wish*,2018:95)

Berdasarkan kutipan di atas Andra dengan ramah meminta izin kepada mama Septian dan juga Septian untuk dapat tinggal bersama di tempat Andra yang bertempat di bandung. Andra sangat berharap mama Septian untuk menerima permintaan Andra. Andra juga akan menganggap mama Septian seperti mama kandungnya sendiri, sebab mama kandung Andra telah meninggal.

“Oh gitu toh masalah lo. Itu sih kecil. Kebetulan gue punya villa di Bandung yang ngga kepake. Di sana Cuma ada penjaga villa doang. Lo bisa pake villa itu, ntar gue sms alamat villanya.” (Novel *September Wish*,2018:58)

Berdasarkan kutipan di atas Andra dapat merasakan bagaimana kesusahan yang sedang dialami oleh sahabatnya Septian. Andra dengan baik hati memberikan izin kepada Septian untuk menggunakan viila yang jarang digunakan oleh keluarganya. Andra tidak sungkan-sungkan memberikan alamat kepada Septian untuk dapat menggunakan villa Andra yang tidak jauh letaknya dari lokasi Septian saat ini. Villa tersebut dapat digunakan oleh Septian

#### 4.2.2 Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun bukan disengaja. Tanggung jawab juga berarti perbuatan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Sikap berani menanggung segala berbagai konsekuensi dari apa yang diperbuat. Berdasarkan hal di atas dalam novel "September Wish" karya Ariny NH dapat tergambar sebagai berikut:

"Perkenalkan nama saya Wulan. Saya di sini menggantikan Bu Susi yang lagi cuti melahirkan. Guru baru memperkenalkan diri." (Novel *September Wish*,2018:5)

Berdasarkan kalimat di atas bahwa, walupun keadaan ibu Susi sedang tidak memungkinkan untuk mengajar tapi ibu Susi bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan kepadanya dengan cara mencari guru pengganti sementara agar pembelajaran tetap berjalan seperti biasanya.

"Hus, ngga boleh gitu. Biar bagaimanapun bu Susi tetap guru terbaik di sekolah ini. Ya, sekarang ibu absen kalian aja ya? Bu Wulan duduk di kursi guru. Lalu mengambil buku absen yang sudah tersusun rapi di meja. Mulailah beliau menyebutkan nama murid satu per satu". (Novel *September Wish*,2018:6)

Berdasarkan kalimat di atas menjelaskan bahwa seorang guru wajib mengecek kehadiran siswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Mengecek kehadiran salah satu tanggung jawab yang dilakukan untuk memastikan siswa hadir semua ataupun tidak.

"Anak-anak berlarian menuju lahan kosong itu, Sephia menyusul di belakang. Sesampai di sana, Sephia memulai perkenalan dulu. Setelah itu baru mengajar pelajaran matematika. Dia menuliskan angka-angka di papan tulis". (Novel *September Wish*,2018:38)

Berdasarkan kalimat di atas sebelum pembelajaran dimulainya oleh Sephia, Sephia terlebih dahulu memperkenalkan dirinya agar anak-anak tersebut dapat

mengenal siapa yang akan mengajarkan pelajaran matematika. Setelah pengenalan selesai Sephia langsung memulai pembelajaran matematika dengan dimulai menuliskan angka-angka di papan tulis. Dalam hal ini kita dapat mengambil sebuah makna bagaimana kita dapat berbagi ilmu dengan orang lain sehingga orang tersebut bisa belajar dengan apa yang kita sampaikan kepadanya.

“Sephia keluar dari balik pohon lalu menghampiri ibu pendual bakso. Dielusny pundak ibu itu. Bu, yang sabar ya. Saya janji akan menyadarkan Septian agar dia mau mengakui ibu sebagai ibu kandungnya di depan teman-teman”. (Novel *September Wish*,2018:145).

Berdasarkan kalimat di atas Sephia yang telah mengetahui bahwa ibu penjual bakso itu adalah mama Septian, dengan penuh perhatian Sephia keluar dari balik pohon lalu menghampiri mamanya Septian. Sephia dengan hati yang baik akan membantu mama Septian untuk menyadarkan Septian agar dapat mengakui mamanya sebagai ibu kandungnya. Kalimat di atas, mengajarkan kita bagaimana kita tetap bersyukur dengan apa pekerjaan orang tua. Apapun pekerjaan orang tua kita jangan malu untuk mengakuinya, sebab dengan hasil pekerjaan orang tua kita dapat disekolahkan.

#### **4.2.3 Kesabaran**

Kesabaran adalah kesadaran manusia dalam suatu sikap dalam menahan emosi serta dapat bertahan dalam situasi kesulitan dengan tidak mengeluh. Kesabaran juga berarti perbuatan yang dapat mengendalikan diri yang dapat di pandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan dapat mencerminkan kekokohan jiwa seseorang yang memiliki nilai sikap kesabaran. Berdasarkan hal di atas dalam novel “September Wish” karya Ariny NH dapat tergambar sebagai berikut:

“Sephia terduduk lesu. Kekecewaan menjalar di hatinya. Lagi-lagi apa yang dicarinya tak ditemukan. Clara menepuk-nepuk bahu Sephia. Lo yang sabar ya, Sep. mungkin belum saatnya lo tau keberadaan Septian. Jodoh nggak akan kemana. Kalau emang lo jodoh sama Septian, cepat atau lambat lo pasti mengetahui keberadaanya”. (Novel *September Wish*,2018:39)

Berdasarkan kalimat di atas Sephia dengan sabar dengan menghadapi keadaan yang saat ini ia rasakan. Dimana sebuah informasi yang sedang dicari tau masih belum dia temukan. Clara sebagai sahabat Sephia juga ikut menghibur hati Sephia yang sudah mulai menyerah dalam pencaharian alamat Septian. Dalam hal ini kalimat di atas menyadarkan kita pentingnya kesabaran dalam segala hal yang kita lakukan, terutama dalam mencari sebuah informasi penting.

“Taufan, tolong kasih gue waktu. Gue nggak bisa jawab pertanyaan lo dalam waktu singkat, gue harus memikirkan hal ini dengan matang-matang! Ujar Sephia bijak. Dia memilih jalan tengah. Tidak mengikuti kata hati maupun logika”. (Novel *September Wish*,2018:47)

Berdasarkan kalimat di atas, Taufan bersabar untuk menunggu jawaban dari Sephia. Sephia yang tidak langsung mengambil tindakan, dalam hal ini Taufan harus bersabar dalam beberapa waktu.

“Dia teringat perkataan seseorang, yang ngaku banyak sahabat, apalagi banyak duitnya. Tapi yang benar-benar sahabat, saat kita susah dan memerlukannya eh pura-pura ngga di kenal”. (Novel *September Wish*, 2018:55)

Berdasarkan kalimat di atas, Septian dengan sabar menghadapi sikap teman-temannya yang secara tidak langsung mereka mengabaikan permintaan pertolongan dengan sahabatnya. Septian tidak lagi mengharapkan bantuan dari teman-temannya yang di Surabaya itu.

“Sep, kamu anak mama satu-satunya. Sebesar apapun kesalahan kamu, mama ngga akan pernah bisa marah. Seharusnya mama minta maaf sama kamu, coba kalau mama ngga datang ke sekolah kamu pasti kamu masih bisa jalan”. (Novel *September Wish*, 2018:155)

Berdasarkan kalimat di atas menggambarkan kasih sayang seorang ibu kepada anaknya, yang telah melakukan kesalahan namun ibu tetap memafkannya.

#### **4.2.4 Tolong Menolong**

Tolong menolong adalah sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat bertahan hidup sendirian tanpa bantuan orang lain. Tolong menolong harus memberikan bantuan dengan hati yang ikhlas agar orang yang kita bantu merasa bebas dan teratasi masalahnya. Berdasarkan hal di atas dalam novel “September Wish” karya Ariny NH dapat tergambar sebagai berikut:

“Pintu toilet terbuka dengan satu kali dobrakan. Benar dugaan Sephia orang yang menolongnya adalah Septian” (Novel *September Wish*, 2018:79).

Berdasarkan kalimat di atas, sebagai rasa kemanusiaan Septian menolong Sephia yang lagi terkunci di dalam toilet. Sebagai manusia kita harus saling tolong menolong sebab kita tidak bisa hidup tanpa adanya orang di sekitar kita.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

<sup>1</sup> Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Karya sastra diciptakan untuk dibaca dan dianalisis. Sastrawan dalam menciptakan karyanya tentu saja memiliki dasar dan tujuan tertentu untuk menghasilkan karya yang baik dan menarik. Banyak hal yang ditemukan di dalamnya serta mengandung nilai baik dan buruk. Kedua hal itulah yang menjadi pengalaman bagi pembaca atau penikmat untuk dijadikan pedoman serta didikan padanya. Bila dikaitkan dengan novel “September Wish” karya Ariny NH <sup>1</sup> maka penulis novel tersebut bertujuan untuk mengungkapkan perasaan yang dialaminya melalui cerita dalam novel tersebut. Banyak nilai yang terkandung dalam novel tersebut, yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan kita dan juga memberikan kita pelajaran agar dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.
2. Karya sastra salah satunya novel ini, ceritanya bukan hanya sekedar menghibur, menghilangkan stres, tetapi kehadirannya dapat menambah atau meningkatkan minat baca, dan bagi pembaca dapat mengambil makna yang dapat dijadikan pedoman dalam perjalanan kehidupan sehari-hari. <sup>1</sup>
3. Setelah menganalisis novel “September Wish” karya Ariny NH, maka peneliti telah menemukan beberapa nilai sosial, yaitu nilai kesabaran, nilai tolong menolong, nilai kepedulian, dan nilai tanggung jawab.

## 5.2 Saran

<sup>1</sup> Saran yang peneliti tuliskan ditujukan kepada dosen Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Nias (UNIAS), Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia serta kepada peneliti selanjutnya.

Saran untuk dosen di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Peneliti mengharapkan agar disetiap pembelajaran yang berkaitan penelitian memberikan contoh yang lebih mendetail kepada mahasiswa sehingga dengan pendekatan-pendekatan yang diberikan itu, dapat memudahkan mahasiswa mengerjakan tugas-tugas dan terlebih-lebih pada penyelesaian skripsi pada akhir semester.

<sup>1</sup> Kepada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai mahasiswa yang telah memilih jurusan bahasa dan sastra Indonesia agar lebih banyak meluangkan waktunya untuk membaca buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, maupun yang berkaitan dengan jurusan yang telah diambil sehingga mampu menambah wawasan dalam memahami penyusunan karya ilmiah yang salah satunya ialah skripsi. Dengan adanya wawasan yang banyak tentang referensi yang dibutuhkan maka akan lebih mudah bagi mahasiswa akhir dalam menyusun dan menyelesaikan topik penelitian pada tahap selanjutnya.

Kepada peneliti selanjutnya peneliti memberikan saran agar temuan peneliti tentang nilai-nilai sosial dalam novel “September Wish” karya Ariny NH <sup>1</sup> telah diteliti. Untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan hendaknya dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan segala unsur yang terkait data atau hasil penelitian dapat diperoleh lebih akurat lagi.



# Marya Ningsih Zebua

## ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[journal.universitaspahlawan.ac.id](http://journal.universitaspahlawan.ac.id)

Internet Source

4%

2

[arinynurulhaq91.blogspot.com](http://arinynurulhaq91.blogspot.com)

Internet Source

3%

3

[repository.unja.ac.id](http://repository.unja.ac.id)

Internet Source

3%

4

Submitted to Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan

Student Paper

2%

5

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

2%

6

[www.jaringanpenulis.com](http://www.jaringanpenulis.com)

Internet Source

2%

7

[iqrometro.co.id](http://iqrometro.co.id)

Internet Source

2%

8

[download.garuda.kemdikbud.go.id](http://download.garuda.kemdikbud.go.id)

Internet Source

1%

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	id.123dok.com Internet Source	1 %
11	123dok.com Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1 %
14	pdfcoffee.com Internet Source	1 %
15	fatmiwonogiri.blogspot.com Internet Source	1 %
16	vdocuments.mx Internet Source	1 %
17	lukmanul-hadi.blogspot.com Internet Source	1 %
18	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
19	brainly.co.id Internet Source	1 %
20	1lib.us Internet Source	

1 %

21

pt.scribd.com  
Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

# Marya Ningsih Zebua

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PAGE 31

---

PAGE 32

---

PAGE 33

---

PAGE 34

---

PAGE 35

---

PAGE 36

---

PAGE 37

---

PAGE 38

---

PAGE 39

---

PAGE 40

---

PAGE 41

---

PAGE 42

---

PAGE 43

---

PAGE 44

---

PAGE 45

---

PAGE 46

---

